

## HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR DETERMINAN DENGAN KUALITAS DATA ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM KOTA BEKASI TAHUN 2015

RANI INDAH WULANDARI – 25010111130150

(2015 - Skripsi)

Kelengkapan dan ketepatan waktu pengembalian merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas data. Di RSUD Kota Bekasi masih ditemukan ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap pada bulan April 2015 sebesar 21.25% dan keterlambatan pengembalian khususnya ruang kebidanan pada bulan Juni 2015 sebesar 74.08%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan beberapa faktor determinan dengan kualitas data asuhan keperawatan di RSUD Kota Bekasi. Metode yang digunakan adalah *Explanatory Research* dengan pendekatan waktu *Cross Sectional Study*. Populasi penelitian ini adalah perawat yang bertugas di ruang rawat inap pada pagi hari sebesar 62 orang. Sampel yang digunakan adalah seluruh total populasi (total sampling). Analisis data terdiri dari analisis univariat dengan indeks capaian dan analisis bivariat dengan Rank Spearman. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa lebih banyak responden berjenis kelamin wanita (75.8%), dengan kelompok usia 41-40 (40.63%), berpendidikan terakhir D3 Keperawatan (56.6%), dengan masa kerja pada kelompok 1-10 tahun (53.13%), dan sebanyak 64.5% dari jumlah responden belum pernah mengikuti pelatihan tentang dokumentasi asuhan keperawatan. Indeks capaian pengetahuan (77%), keterampilan (71%), motivasi intrinsik (79%), motivasi ekstrinsik (71%), supervisi (80%), reward (75%), sumber daya (65%), dan kompleksitas formulir (72%), kualitas data (64.29%) yang berasal dari kelengkapan pengisian data asuhan keperawatan (78.48%) serta ketepatan waktu pengembalian (44%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa semua variabel ada hubungan dengan kualitas data asuhan keperawatan di RSUD Kota Bekasi, dengan kekuatan hubungan sangat lemah dan arah negatif reward (penghargaan) ( $r_s = -0.051$ ); sangat lemah dan arah positif pada motivasi intrinsik ( $r_s = 0.160$ ), supervisi ( $r_s = 0.092$ ) dan kompleksitas formulir ( $r_s = 0.088$ ); lemah dan arah positif pada pengetahuan ( $r_s = 0.283$ ), keterampilan ( $r_s = 0.292$ ), motivasi ekstrinsik ( $r_s = 0.269$ ), dan sumber daya ( $r_s = 0.291$ ). Disarankan kepada pihak RSUD Kota Bekasi untuk membuat program pendidikan dan pelatihan (diklat) untuk meningkatkan kompetensi perawat. Dan diharapkan kepada perawat untuk aktif mengikuti diklat dan aktif berdiskusi dengan kepala ruangan.

**Kata Kunci:** kualitas data, asuhan keperawatan, faktor determinan